



PROFIL WILAYAH

DESA CIMARGA

Kecamatan Cisitu
Kabupaten Sumedang

KKN KELOMPOK 36

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

TAHUN 2026



PROFIL WILAYAH

DESA CIMARGA

Kecamatan Cisit
Kabupaten Sumedang



KKN KELOMPOK 36
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2026

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, Profil Wilayah Desa Cimarga sebagai salah satu luaran kegiatan KKN Kampus Berdampak Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2026 dapat disusun dengan baik. Booklet ini menyajikan gambaran mengenai kondisi wilayah, potensi, permasalahan, serta berbagai program yang dilaksanakan bersama masyarakat Desa Cimarga, Kecamatan Cisu, Kabupaten Sumedang.

Pelaksanaan KKN di Desa Cimarga menjadi pengalaman pembelajaran yang mempertemukan pengetahuan akademik dengan kebutuhan nyata masyarakat. Melalui proses observasi, kolaborasi, dan pendampingan, berbagai program dilaksanakan dalam bidang kesehatan, pendidikan, pemberdayaan UMKM, pariwisata, serta pengembangan sarana pendukung masyarakat, termasuk pembuatan papan informasi, papan petunjuk dusun, dan pemasangan kaca cembung.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Desa Cimarga, masyarakat, mitra, Dosen Pembimbing Lapangan, serta seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN ini. Semoga booklet ini dapat menjadi dokumentasi sekaligus sumber informasi mengenai potensi dan proses pengembangan Desa Cimarga melalui semangat kolaborasi dan pengabdian.

Sumedang, Juli 2026

Kelompok 36 KKN
Universitas Pendidikan Indonesia

IDENTITAS



Nama Desa : Cimarga



Kecamatan : Cisitu



Kabupaten : Sumedang



Provinsi : Jawa Barat



Batas Wilayah

Utara : Desa Linggajaya, Kec. Cisitu

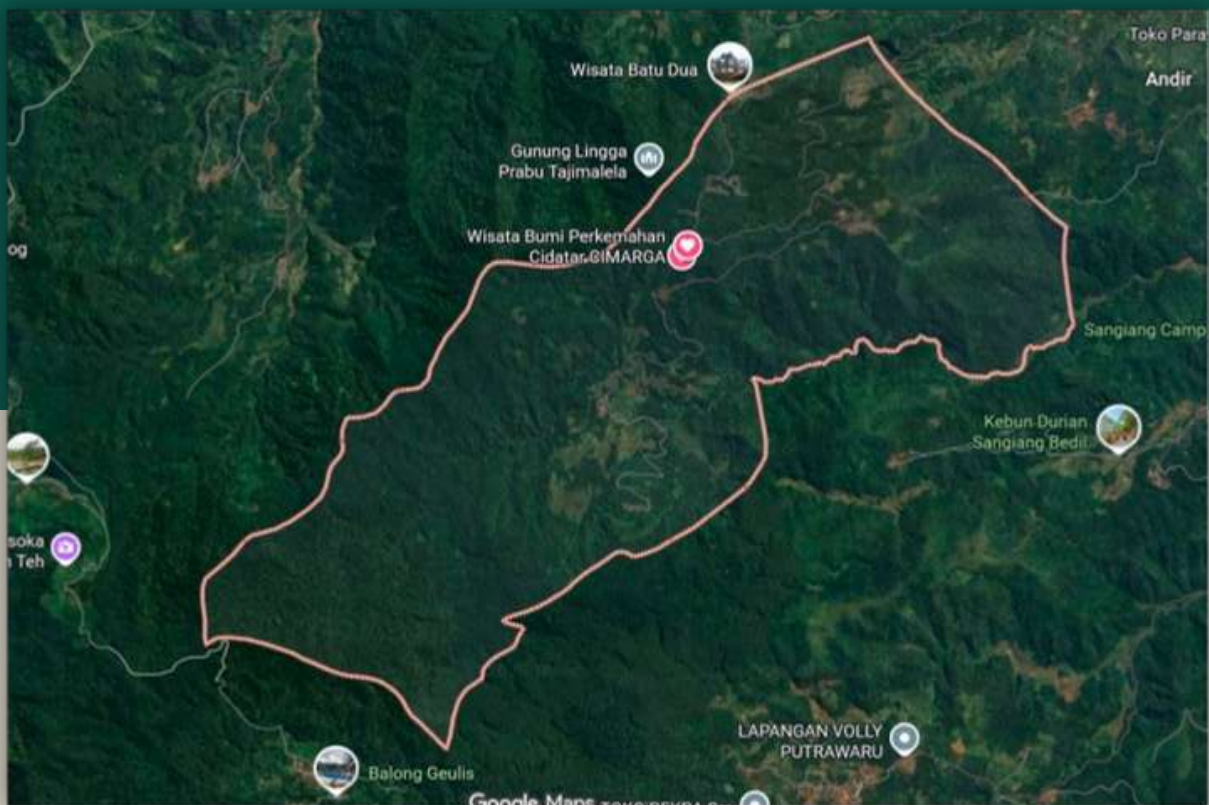
Selatan : Desa Tamansari, Kec.
Cibugeul

Timur : Desa Cienteung, Kec.
Darmaraja

Barat : Desa Cinangsi (Kec. Cisitu) &
Desa Bambayang (Kec. Situraja)



PETA DESA



Tautan Maps: <https://maps.app.goo.gl/imDy9NSxyjXs7roa8>

RINGKASAN

Desa Cimarga, Kecamatan Cisitu, Kabupaten Sumedang, memiliki potensi pada sektor UMKM berbasis kopi dan cengkeh serta wisata budaya, khususnya Situs Makam Prabu Tadjimalela. Namun, desa ini masih menghadapi berbagai permasalahan, antara lain terbatasnya promosi dan pemasaran produk UMKM, kurangnya sarana informasi dan penunjuk arah, pengelolaan destinasi wisata yang belum optimal, tingginya kasus hipertensi, rendahnya penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta masih perlunya peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung pada anak-anak. Untuk menjawab permasalahan tersebut, dilaksanakan program pengabdian masyarakat yang meliputi penyuluhan pencegahan hipertensi dan PHBS, edukasi PHBS di sekolah dasar, pendampingan calistung, pelatihan pijat refleksi sebagai upaya pencegahan hipertensi, pembuatan papan informasi Makam Prabu Tadjimalela, literasi digital marketing bagi pelaku UMKM, serta pemasangan penanda arah antar-dusun. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan hipertensi dan PHBS, meningkatnya kemampuan siswa dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, berkembangnya kemampuan literasi dasar anak, tersedianya papan informasi situs budaya dan penanda arah, serta meningkatnya pemahaman pelaku UMKM mengenai pemasaran digital untuk memperluas jangkauan. Program ini memberikan manfaat dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan pariwisata desa. Tindak lanjut yang direkomendasikan meliputi pelaksanaan skrining hipertensi secara rutin melalui Posbindu dan Posyandu Lansia, penguatan kegiatan literasi anak, pemeliharaan papan informasi serta penanda arah, penambahan QR Code pada informasi wisata, dan pembentukan komunitas UMKM agar program dapat berkelanjutan serta memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat Desa Cimarga.

GEOGRAFIS



Luas Wilayah

Desa Cimarga memiliki luas wilayah sebesar 1.310,535 ha yang terdiri atas tanah sawah seluas 58 ha, tanah kering seluas 345,135 ha, serta tanah fasilitas umum seluas 904,4 ha.

Orbitasi Desa

Desa Cimarga berjarak sekitar 8 km dari ibu kota Kecamatan Cisitu dengan waktu tempuh sekitar 30 menit, serta 25 km dari ibu kota Kabupaten Sumedang dengan waktu tempuh kurang lebih 1 jam.

Karakteristik Wilayah

Karakteristik wilayah Desa Cimarga didominasi oleh tanah fasilitas umum yang sebagian besar berupa kawasan hutan seluas 602 ha, diikuti lahan lainnya seluas 293,2 ha, kas desa 12 ha, dan perkantoran pemerintah 0,2 ha. Selain itu, tanah kering dimanfaatkan sebagai lahan panganganon, permukiman, dan titisara, sedangkan tanah sawah terdiri atas sawah irigasi teknis dan irigasi setengah teknis.

Iklim dan Topografi

Desa Cimarga berada pada ketinggian 700–1.000 mdpl dengan bentang wilayah berupa kawasan pegunungan. Curah hujan berkisar 2.000–2.500 mm per tahun dengan sekitar 7 bulan hujan, sehingga kondisi alamnya mendukung berbagai aktivitas pertanian dan pemanfaatan sumber daya alam.



DEMOGRAFI



Jumlah Penduduk

Desa Cimarga memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.225 jiwa, yang terdiri atas 650 laki-laki (52%) dan 577 perempuan (48%). Penduduk tersebut tergabung dalam 412 kepala keluarga (KK) yang tersebar di 3 dusun dan 6 RW.

Struktur Usia Penduduk

Desa Cimarga memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.225 jiwa, yang terdiri atas 650 laki-laki (52%) dan 577 perempuan (48%). Penduduk tersebut tergabung dalam 412 kepala keluarga (KK) yang tersebar di 3 dusun dan 6 RW.

Pendidikan Masyarakat

Kondisi pendidikan masyarakat di Desa Cimarga tergolong cukup baik, ditandai dengan rendahnya angka buta huruf serta tersedianya sarana pendidikan dasar yang memadai. Mayoritas penduduk merupakan lulusan Sekolah Dasar (41%), diikuti lulusan SMP (29%), SMA (16%), dan perguruan tinggi (4%). Pemerintah desa bersama masyarakat juga terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan dan perbaikan sarana pendidikan.



FASILITAS

Desa Cimarga memiliki berbagai fasilitas yang mendukung aktivitas masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan, ekonomi, dan infrastruktur. Fasilitas tersebut meliputi balai desa, sekolah tingkat TK dan SD, Polindes, Posyandu, masjid, mushola, MCK umum, lapangan olahraga, jaringan jalan desa, irigasi, serta sarana telekomunikasi berupa menara BTS dan jaringan seluler. Selain itu, tersedia pula BUMDes, Koperasi Unit Desa (KUD), warung sembako, industri rumah tangga, dan tempat penggilingan padi yang berperan dalam menunjang pelayanan publik serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Cimarga.

EKONOMI

Kondisi perekonomian Desa Cimarga didominasi oleh sektor pertanian yang menjadi mata pencaharian utama masyarakat. Komoditas unggulan desa meliputi padi, kopi, dan cengkeh yang memiliki potensi untuk terus dikembangkan sebagai sumber pendapatan masyarakat. Selain sektor pertanian, masyarakat juga mengembangkan usaha peternakan, industri rumah tangga seperti pembuatan sepatu dan sapu uyun, serta kegiatan perdagangan melalui warung dan usaha kecil. Desa Cimarga juga memiliki potensi wisata alam dan wisata religi yang dapat menjadi peluang untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan.

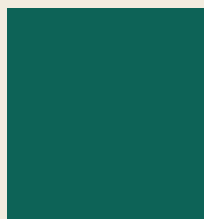


KESEHATAN

Kondisi kesehatan masyarakat Desa Cimarga didukung oleh 4 Posyandu aktif, 1 Polindes, dan 1 Pos Kampung KB yang menyediakan pelayanan kesehatan dasar, meliputi kesehatan ibu dan anak, imunisasi, serta keluarga berencana. Pelayanan tersebut didukung oleh bidan desa dan kader kesehatan yang aktif memberikan pelayanan kepada masyarakat.

LINGKUNGAN

Desa Cimarga memiliki luas wilayah sekitar 1.310,535 hektare dengan kondisi geografis berupa kombinasi dataran dan perbukitan yang berada pada kawasan pegunungan. Sebagian besar wilayah desa dimanfaatkan sebagai hutan, perkebunan, persawahan, dan lahan pertanian sehingga menciptakan lingkungan yang masih alami, sejuk, dan asri. Kondisi tersebut menjadikan Desa Cimarga memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah serta mendukung pengembangan sektor pertanian dan pariwisata. Beberapa potensi wisata yang dimiliki antara lain Curug Cihonje, Wisata Batudua, Gunung Lingga, dan Situs Makam Prabu Tajimalela yang menjadi daya tarik wisata alam maupun wisata religi di desa.



SOSIAL BUDAYA

Masyarakat Desa Cimarga didominasi oleh suku Sunda dan seluruh penduduknya beragama Islam, dengan bahasa Sunda sebagai bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan sosial masyarakat masih kuat dilandasi nilai gotong royong dan kekeluargaan, yang tercermin dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, seperti kerja bakti dan pelaksanaan tradisi tahunan Hajat Lembur (Buka Tahun) serta Hajat Uwar sebagai bentuk rasa syukur atas hasil pertanian. Selain itu, Desa Cimarga memiliki 3 masjid dan 6 mushola sebagai sarana ibadah, serta situs budaya Makam Eyang Tajimalela yang menjadi bagian dari warisan budaya lokal. Berbagai organisasi kemasyarakatan, seperti Karang Taruna dan sanggar seni, juga berperan dalam mendukung kegiatan sosial, budaya, dan kepemudaan di desa.





POTENSI

POTENSI DESA

Masyarakat memiliki semangat untuk mengembangkan potensi desa, namun masih memerlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM), pendampingan, serta promosi agar potensi tersebut dapat dikelola secara optimal dan berkelanjutan.

POTENSI PARIWISATA

Potensi wisata alam dan budaya, seperti Camping Ground, Agrowisata, Curug Cihonje, dan Situs Budaya Makam Prabu Tadjimalela.

POTENSI UMKM

Potensi UMKM berbasis produk lokal, termasuk komoditas kopi dan cengkeh yang menjadi salah satu unggulan desa. Kopi dan cengkeh desa Cimarga memiliki kualitas baik dan berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat apabila dikelola serta dipasarkan secara lebih optimal.



PERMASALAHAN



Sektor Ekonomi dan UMKM

Desa Cimarga memiliki potensi UMKM yang didominasi oleh produk kopi dan cengkeh. Namun, promosi, branding, dan pemasaran produk masih terbatas sehingga jangkauan pasar dan nilai tambah produk belum optimal.

Sektor Pariwisata

1. Beberapa destinasi wisata belum terawat dengan baik, antara lain:
 - Wisata Camping Ground
 - Agrowisata
 - Curug Cihonje
2. Wisata Makam Prabu Tadjimalela telah berjalan dan dikunjungi wisatawan, namun pengelolaannya masih perlu dikembangkan agar memiliki daya tarik yang lebih besar.

Infrastruktur dan UMKM

- Aksesibilitas di Desa Cimarga masih menjadi kendala karena jalan menuju desa kurang baik dan petunjuk arah menuju antar dusun belum memadai. Hal ini dapat menyulitkan masyarakat maupun pendatang dalam menemukan lokasi tujuan serta menghambat mobilitas.
- Jaringan telekomunikasi atau sinyal internet di beberapa wilayah desa masih lemah sehingga menghambat komunikasi dan akses informasi

Sektor Kesehatan

Permasalahan kesehatan yang ditemukan di Desa Cimarga adalah masih tingginya kasus hipertensi di masyarakat. Di samping itu, penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masih perlu ditingkatkan melalui edukasi dan pembiasaan perilaku hidup sehat.

Sektor Pendidikan

Masih terdapat anak-anak yang memerlukan pendampingan dalam meningkatkan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Pendampingan belajar di luar jam sekolah diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak.

PENYULUHAN PENCEGAHAN HIPERTENSI DAN PHBS



Masalah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Desa Cimarga, tekanan darah tinggi merupakan salah satu isu kesehatan yang cukup signifikan dihadapi oleh penduduk, khususnya bagi populasi usia tua. Di samping itu, wawasan serta penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masih harus ditingkatkan agar warga dapat menerapkan gaya hidup sehat sebagai langkah pencegahan terhadap penyakit yang tidak menular.

Tujuan

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi, faktor risiko, dan upaya pencegahannya.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mendorong masyarakat agar membiasakan pola hidup sehat sebagai upaya pencegahan penyakit tidak menular.

Sasaran

Masyarakat Desa Cimarga, khususnya kelompok lanjut usia (lansia), kader Posyandu, serta masyarakat umum yang mengikuti kegiatan penyuluhan.

Jadwal

Hari/Tanggal : 01 Juli 2026
Waktu : ± 2 jam
Tempat : Balai Desa Cimarga

Hari/Tanggal : 02 Juli 2026
Waktu : ± 2 jam
Tempat : Balai Musyawarah

Hari/Tanggal : 08 Juli 2026
Waktu : ± 2 jam
Tempat : Rumah Warga

Hari/Tanggal : 09 Juli 2026
Waktu : ± 2 jam
Tempat : Posyandu Margawati

Kegiatan

Program ini dilaksanakan melalui penyuluhan mengenai hipertensi dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada masyarakat Desa Cimarga. Kegiatan meliputi penyampaian materi tentang hipertensi, faktor risiko, pencegahan, penerapan PHBS, pemeriksaan tekanan darah, serta sesi diskusi dan tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman masyarakat.

Output

Masyarakat mengetahui kondisi tekanan darahnya melalui pemeriksaan tensi, memahami faktor risiko dan cara pencegahan hipertensi, serta memiliki kesadaran untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari.

PIJAT REFLEKSI UNTUK PENCEGAHAN HIPERTENSI



Masalah

Hipertensi adalah salah satu masalah kesehatan yang umum dihadapi oleh masyarakat, terutama di kalangan usia lanjut di Desa Cimarga. Pengetahuan yang kurang mengenai cara pencegahan serta sedikitnya penggunaan terapi tambahan yang aman sebagai pendukung pola hidup sehat berkontribusi pada tingginya risiko komplikasi hipertensi.

Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai teknik pijat refleksi sebagai terapi komplementer yang dapat membantu relaksasi, melancarkan peredaran darah, serta mendukung upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi melalui penerapan gaya hidup sehat.

Sasaran

Masyarakat Desa Cimarga, khususnya lansia dan warga yang memiliki faktor risiko atau riwayat hipertensi.

Jadwal

Hari/Tanggal : 01 Juli 2026

Waktu : ± 2 jam

Tempat : Balai Desa

Hari/Tanggal : 02 Juli 2026

Waktu : ± 2 jam

Tempat : Balai Musyawarah

Cimarga

Hari/Tanggal : 08 Juli 2026

Waktu : ± 2 jam

Tempat : Rumah Warga

Hari/Tanggal : 09 Juli 2026

Waktu : ± 2 jam

Tempat : Posyandu Margawati

Kegiatan

Penyuluhan tentang hipertensi, pemeriksaan tekanan darah (cek tensi), demonstrasi pijat refleksi, praktik bersama, dan sesi tanya jawab.

Output

Masyarakat mampu memahami dan mempraktikkan teknik dasar pijat refleksi sebagai upaya pendukung pencegahan hipertensi.

PEMBUATAN PAPAN INFORMASI DAN PENANDA ZONA DI KAWASAN MAKAM TADJIMALELA



Masalah

Kawasan wisata masih menghadapi keterbatasan dalam hal media informasi yang dapat menyampaikan rincian tentang tempat, sejarah, dan pembagian zona kepada pengunjung. Situasi ini mengakibatkan pengunjung mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi serta memahami fungsi masing-masing area, sehingga pengalaman berkunjung menjadi tidak maksimal.

Tujuan

Meningkatkan kualitas interpretasi informasi dan memudahkan wisatawan dalam mengenali kawasan Makam Prabu Tadjimalela melalui penyediaan papan informasi dan penanda zona yang informatif.

Sasaran

Pengelola kawasan, masyarakat sekitar, serta wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Makam Prabu Tadjimalela

Jadwal

Hari/Tanggal : 12 Juli 2026

Waktu : ± 3 Jam

Tempat : Kawasan Makam Prabu Tadjimalela

Kegiatan

Melakukan survei lokasi, menyusun materi informasi, mendesain dan memasang papan informasi serta penanda zona pada titik-titik strategis di Kawasan Makam Prabu Tadjimalela agar memudahkan wisatawan memperoleh informasi dan mengenali area kawasan.

Output

Terpasangnya papan informasi dan penanda zona di Kawasan Makam Prabu Tadjimalela sebagai media interpretasi yang memudahkan wisatawan memperoleh informasi, mengenali pembagian kawasan, serta meningkatkan kenyamanan selama berkunjung.

PHBS KE SD NEGERI CIMARGA



Masalah

Masih terdapat siswa-siswi di SD Negeri Cimarga yang belum sepenuhnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam aktivitas sehari-hari. Minimnya pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan diri, mencuci tangan dengan cara yang tepat, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta menjalani gaya hidup sehat dapat meningkatkan kemungkinan penyebaran penyakit di area sekolah.

Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan membentuk kebiasaan siswa dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Sasaran

Siswa-siswi SD Negeri Cimarga

Jadwal

Hari/Tanggal : 16 Juli 2026

Waktu : ± 3 Jam

Tempat : SD Negeri Cimarga

Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan melalui penyuluhan interaktif mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada siswa SD Negeri Cimarga, yang meliputi edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan, praktik mencuci tangan dengan benar, serta pembiasaan perilaku hidup sehat melalui sesi demonstrasi, permainan edukatif, dan tanya jawab agar materi lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Output

Terlaksananya penyuluhan PHBS sehingga siswa memahami pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat serta mampu menerapkan kebiasaan seperti mencuci tangan dengan benar, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta menerapkan pola hidup sehat di sekolah maupun di rumah.

PEMBUATAN GUIDEBOOK MARKETPLACE UNTUK UMKM DESA CIMARGA



Masalah

Sebagian besar pelaku usaha kecil dan menengah di Desa Cimarga masih mengalami hambatan dalam memanfaatkan platform marketplace sebagai sarana untuk pemasaran digital. Keterbatasan pemahaman mengenai proses pendaftaran, pengaturan toko, pengunggahan produk, dan pelaksanaan transaksi secara online menyebabkan jangkauan pemasaran mereka masih terhambat.

Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pelaku UMKM Desa Cimarga dalam memanfaatkan marketplace sebagai sarana pemasaran digital untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk.

Jadwal

Hari/Tanggal : 14 Juli 2026

Waktu : $\pm$ 3 Jam

Tempat : Balai Desa Cimarga

Sasaranan

Pelaku UMKM di Desa Cimarga

Kegiatan

Program kerja dilaksanakan melalui penyusunan dan pendistribusian Guidebook Marketplace serta pendampingan pembuatan marketplace bagi UMKM unggulan Desa Cimarga sebagai panduan praktis dalam mengelola toko online dan memasarkan produk secara digital.

Output

Tersusunnya guidebook marketplace sebagai panduan praktis bagi pelaku UMKM Desa Cimarga dalam membuat, mengelola, dan mengembangkan toko online melalui marketplace sehingga dapat mendukung pemasaran produk secara digital.

PEMBUATAN PAPAN PENANDA ARAH ANTAR DUSUN



Masalah

Masyarakat dan wisatawan terus mengalami tantangan ketika mencari lokasi antar dusun di Desa Cimarga karena minimnya papan petunjuk arah. Situasi ini dapat menimbulkan kebingungan dalam memilih rute perjalanan serta mengurangi kenyamanan akses ke berbagai area di desa.

Tujuan

Memudahkan masyarakat dan pengunjung dalam menemukan lokasi antar dusun di Desa Cimarga melalui penyediaan papan penanda arah yang informatif dan mudah dipahami.

Sasaran

Masyarakat Desa Cimarga, pengunjung, serta pengguna jalan yang melintasi wilayah Desa Cimarga.

Jadwal

Hari/Tanggal : 19 Juli 2026

Waktu : $\pm$ 2 Jam

Tempat : Di area pertigaan antar dusun Desa Cimarga

Kegiatan

Program ini dilaksanakan dengan merancang, membuat, dan memasang papan penunjuk arah di titik strategis di Desa Cimarga. Papan penunjuk arah tersebut berisi informasi nama dusun dan arah lokasi, yang akan membantu warga dan pengunjung dalam melakukan navigasi antar wilayah desa.

Output

Pemasangan petunjuk arah membantu warga dan pengunjung dalam menemukan lokasi antar desa dengan lebih efisien dan akurat. Inisiatif ini meningkatkan kemampuan akses, mendukung pergerakan masyarakat, serta membangun sistem informasi desa yang lebih terorganisir, informatif, dan bersahabat untuk pengunjung maupun pendatang.

CIMARGA (CERDAS ILMU, MAHIR ANGKA, RAJIN GEMAR AKSARA)



Masalah

Berdasarkan hasil observasi, masih ada anak-anak di Desa Cimarga yang membutuhkan bimbingan untuk meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Selain itu, ketertarikan anak dalam belajar dan kemampuan literasi masih harus ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Tujuan

Meningkatkan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung serta menumbuhkan minat belajar dan budaya literasi pada anak-anak di Desa Cimarga.

Sasaran

Anak-anak usia sekolah dasar di Desa Cimarga.

Jadwal

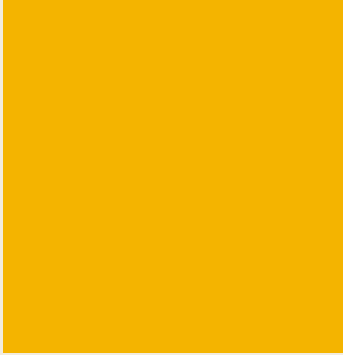
Setiao hari Selasa dan Sabtu pada sore hari.

Kegiatan

Program kerja dilaksanakan melalui kegiatan belajar bersama yang mencakup pendampingan membaca, menulis, dan berhitung (calistung), permainan edukatif, serta aktivitas literasi yang dirancang secara interaktif agar proses belajar menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Output

Terlaksananya program pendampingan belajar sehingga anak-anak memperoleh peningkatan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung serta tumbuhnya minat belajar dan budaya literasi di Desa Cimarga.



HASIL & REKOMENDASI



PENYULUHAN PENCEGAHAN HIPERTENSI & PHBS

Manfaat Awal: Meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat Desa Cimarga (khususnya usia produktif dan lansia) mengenai faktor risiko hipertensi serta pentingnya penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam rumah tangga.

Data Pendukung: Jumlah peserta 113 orang warga. Peningkatan pemahaman 80% peserta mendapatkan informasi tentang pencegahan hipertensi dan PHBS media edukasi 113 lembar poster/leaflet disebar.

Saran Tindak Lanjut: Mengintegrasikan skrining tekanan darah secara rutin dalam kegiatan Posbindu PTM / Posyandu Lansia bulanan yang dikelola oleh Kader Kesehatan Desa.



"Pelaksanaan edukasi pencegahan hipertensi dan sosialisasi PHBS kepada warga Desa Cimarga."



"Pelatihan dan praktik pijat refleksi mandiri sebagai metode relaksasi pendamping dalam pencegahan hipertensi."

PIJAT REFLEKSI UNTUK PENCEGAHAN HIPERTENSI

Manfaat Awal: Warga penderita hipertensi mendapatkan terapi non-farmakologis untuk relaksasi otot dan memperlancar sirkulasi darah, serta menguasai titik-titik pijat mandiri untuk pertolongan pertama.

Data Pendukung:

Jumlah warga yang diberi pelatihan 113 orang.

Pembagian leaflet titik refleksi sederhana 113 lembar.

Saran Tindak Lanjut: Pembekalan keterampilan dasar pijat refleksi hipertensi ini dilatihkan kembali kepada Kader Kesehatan Desa agar dapat dijadikan pelayanan tambahan saat Posyandu lansia.

PEMBUATAN PAPAN INFORMASI DAN PENANDA ZONA DI KAWASAN MAKAM TADJIMALELA

Manfaat Awal: Meningkatkan pemahaman sejarah lokal, kerapian tata kelola situs budaya, serta mempermudah peziarah/pengunjung dalam mengetahui riwayat Makam Tadjimalela sebagai cagar budaya desa.

Data Pendukung:

Terpasangnya 1 unit papan informasi permanen di area pintu masuk/kompleks Makam Tadjimalela. Validasi narasi sejarah telah disetujui oleh Tokoh Adat/Juru Kunci (Kuncen) dan Pemerintah Desa Cimarga.

Saran Tindak Lanjut: Perawatan berkala papan fisik oleh pengelola makam serta penambahan fitur digital (QR Code) yang terhubung ke artikel profil desa untuk informasi lebih mendalam.



"Pemasangan dan penyerahan papan informasi sejarah Makam Tadjimalela sebagai pilar pelestarian warisan budaya."



"Praktik interaktif 6 langkah cuci tangan pakai sabun bersama siswa-siswi SD di Desa Cimarga."

PHBS KE SD NEGERI CIMARGA

Manfaat Awal: Siswa-siswi Sekolah Dasar di Desa Cimarga memahami dan mulai membiasakan 6 langkah cuci tangan pakai sabun (CTPS), konsumsi makanan sehat, serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Data Pendukung:

Jumlah sasaran: 70 siswa dari SDN Cimarga.

Praktik CTPS: 90% siswa dapat mempraktikkan langkah cuci tangan dengan tepat.

Saran Tindak Lanjut: Pihak sekolah diharapkan memasukkan pemeriksaan kebersihan diri (kuku, pakaian, sarana cuci tangan) ke dalam agenda rutin piket sekolah dan kegiatan UKS.

PEMBUATAN GUIDEBOOK MARKETPLACE UNTUK UMKM DESA CIMARGA

Manfaat Awal: Pelaku UMKM unggulan memiliki pengetahuan praktis tentang pemasaran digital, pemanfaatan media sosial, foto produk

Output digital: Guide Book UMKM berhasil dibuatkan akun media sosial bisnis baru.

Saran Tindak Lanjut: Pembentukan forum Komunitas UMKM Desa Cimarga untuk saling berbagi informasi pelatihan, pendaftaran legalitas (PIRT/Halal), dan kolaborasi pemasaran produk.



"Pendampingan pendaftaran literasi promosi digital bagi pelaku UMKM Desa Cimarga."



"Pemasangan dan penyerahan papan informasi sejarah Makam Tadjimalela sebagai pilar pelestarian warisan budaya."

PEMBUATAN PAPAN PENANDA ARAH ANTAR DUSUN

Manfaat Awal: Meningkatkan pemahaman sejarah lokal, kerapian tata kelola situs budaya, serta mempermudah peziarah/pengunjung dalam mengetahui riwayat Makam Tadjimalela sebagai cagar budaya desa.

Data Pendukung:

Terpasangnya 1 unit papan informasi permanen di area pintu masuk/kompleks Makam Tadjimalela. Validasi narasi sejarah telah disetujui oleh Tokoh Adat/Juru Kunci (Kuncen) dan Pemerintah Desa Cimarga.

Saran Tindak Lanjut: Perawatan berkala papan fisik oleh pengelola makam serta penambahan fitur digital (QR Code) yang terhubung ke artikel profil desa untuk informasi lebih mendalam.

CIMARGA (CERDAS ILMU, MAHIR ANGKA, RAJIN GEMAR AKSARA)

Manfaat Awal: Memberikan pendampingan belajar tambahan bagi anak-anak usia dini/SD kelas awal di Desa Cimarga untuk meningkatkan kemahiran dasar membaca, menulis, dan berhitung.

Data Pendukung:

Peserta bimbingan: 25 anak.

Frekuensi kegiatan: 4 kali pertemuan.



"Suasana kegiatan pendampingan belajar membaca, menulis, dan berhitung (CIMARGA) bersama anak-anak desa."



Tingkat kemajuan: 65% peserta menunjukkan peningkatan kelancaran membaca dan berhitung dasar.



Saran Tindak Lanjut: Mengaktifkan program "Rumah Belajar Desa" atau "Karang Taruna Mengajar" secara berkelanjutan di Balai Desa atau Rumah Literasi.

PENUTUP

Pelaksanaan KKN di Desa Cimarga menjadi sebuah proses pembelajaran dan pengabdian yang mempertemukan pengetahuan, potensi, serta kebutuhan masyarakat. Melalui kolaborasi bersama Pemerintah Desa dan masyarakat, berbagai program telah dilaksanakan dalam bidang kesehatan, pendidikan, pemberdayaan UMKM, pariwisata, serta pengembangan sarana pendukung desa.

Booklet ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi perjalanan KKN sekaligus memberikan gambaran mengenai potensi dan upaya pengembangan Desa Cimarga. Semoga berbagai program dan kolaborasi yang telah terjalin dapat terus memberikan manfaat serta menjadi langkah awal bagi keberlanjutan pengembangan desa di masa mendatang.

"Sauyunan, Ngahiji, Ngawangun Negri"





DOKUMENTASI